

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *BAMBOO DANCING* UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SD  
NEGERI 9 PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN  
TAHUN AJARAN 2013/ 2014**

**NASKAH PUBLIKASI  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi PGSD**



Oleh:

**DESSY NUR MAULINA**

**A 510 100 283**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP/NIK : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : DESSY NUR MAULINA

NIM : A 510 100 283

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Sripsi : "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *BAMBOO DANCING* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 9 PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN TAHUN AJARAN 2013/2014"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 31 Mei 2014

Pembimbing

**Dra. Risminawati, M.Pd.**

**NIP 195403171982032002**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *BAMBOO DANCING* UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SD  
NEGERI 9 PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN  
TAHUN AJARAN 2013/ 2014**

Dessy Nur Maulina, A 510 100 283, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 104 halaman.

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas IV melalui penerapan strategi pembelajaran *Bamboo Dancing*. Jenis dari penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah peneliti yang bertindak sebagai guru dan siswa kelas IV SD Negeri 9 Purwodadi yang berjumlah 20 siswa sebagai subyek penerima tindakan. Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Bamboo Dancing* dan minat belajar IPA di kelas IV SD Negeri 9 Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa kelas IV pada mata pembelajaran IPA di SD Negeri 9 Purwodadi. Hal ini dapat dilihat dari minat belajar siswa melalui beberapa indikator, yaitu: Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran pada pra siklus sebesar 49% pada siklus I meningkat menjadi 58% dan pada siklus II meningkat menjadi 77,50%. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran pada pra siklus sebesar 52%, pada siklus I meningkat menjadi 64%, dan pada siklus II meningkat menjadi 75,50%. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan pada pra siklus sebesar 50%, pada siklus I meningkat menjadi 58%, dan pada siklus II meningkat menjadi 76,50%. Tanggungjawab siswa menyelesaikan tugas pada pra siklus sebesar 49%, pada siklus I meningkat menjadi 62%, dan pada siklus II meningkat menjadi 76%. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 9 Purwodadi tahun ajaran 2013/ 2014.

Kata kunci: *minat belajar, strategi pembelajaran Bamboo Dancing*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan masalah yang penting, sebab maju atau tidaknya suatu bangsa tergantung pada pendidikan. Seperti yang tertera dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Suatu proses pendidikan tidak akan lepas dari tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi diri anak melalui kegiatan pendidikan.

Kendala yang dialami saat proses pembelajaran IPA dapat dilihat dari segi guru, proses pembelajaran masih sangat monoton, guru belum mampu menerapkan strategi inovatif dan masih menggunakan metode ceramah, media yang tersedia sangat kurang, dan suasana kelas yang membosankan. Dari segi siswa, siswa merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang hanya mendengarkan ceramah guru, siswa kurang menangkap materi dari penjelasan guru, siswa cenderung pasif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran IPA di SD Negeri 9 Purwodadi diketahui bahwa dari 20 siswa hanya 10 siswa (50%) yang minat mengikuti pembelajaran, sedangkan 10 siswa (50%) belum minat mengikuti pembelajaran IPA. Oleh karena itu, minat belajar IPA kelas IV SD Negeri 9 Purwodadi masih rendah.

Salah satu strategi pembelajaran yang berkembang dewasa ini adalah strategi pembelajaran *Bamboo Dancing*. Strategi pembelajaran *Bamboo Dancing* adalah strategi pembelajaran tari bambu. Agus Suprijono (2013: 98) menjelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *Bamboo Dancing* serupa dengan strategi *Inside Outside Circle*.

Sehubungan dengan beberapa uraian di atas penulis berusaha mengangkat masalah ini dalam skripsi dengan judul “PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *BAMBOO DANCING* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 9 PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN TAHUN AJARAN 2013/2014”.

Penelitian ini bertujuan untuk “Meningkatkan minat belajar IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Bamboo Dancing* pada siswa kelas IV di SD Negeri 9 Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014”.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/ meningkatkan mutu praktik pembelajaran (Suharsimi Arikunto dkk, 2008: 58). *Setting* penelitian dilaksanakan di sekolah dasar tepatnya di SD Negeri 9 Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014 dan berada di kelas IV dan dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2014.

Subyek penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah siswa kelas IV SD Negeri 9 Purwodadi Kabupaten Grobogan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 20 siswa. Obyek dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Bamboo Dancing* dalam meningkatkan minat belajar IPA di kelas IV SD Negeri 9 Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014.

Mekanisme kerja diwujudkan dalam bentuk siklus (direncanakan 2 siklus), dalam setiap siklusnya tercakup 4 kegiatan, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan tindakan, Observasi, Refleksi. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 97) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian sistem berdaur dalam suatu siklus.

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa : 1) Data hasil observasi, 2) Data minat belajar siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah : Guru kelas IV dan Siswa kelas IV SD Negeri 9 Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014. Pada teknik pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua macam teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data kualitatif merupakan data yang bersifat deskriptif, keterangan, informasi, kata-kata bukan sifatnya angka-angka. Lexy Moleong (2005: 288) menjelaskan bahwa model analisis ini dilakukan melalui langkah-langkah antara lain: 1) reduksi data, 2) display/penyajian data, dan 3) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Siklus I**

#### **Perencanaan Tindakan Siklus I**

Menyusun instrument yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi tentang menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan di kelas IV semester II menyiapkan lembar bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, menyiapkan lembar observasi minat belajar siswa beserta indikatornya.

### **Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 April 2014 dengan alokasi waktu 2x35 menit, pada pukul 07:00-08:10 yang diikuti oleh 20 siswa. Sedangkan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 April 2014 dengan alokasi waktu 2x35 menit, pada pukul 07:00-08:10 yang diikuti oleh 20 siswa.

### **Hasil Penelitian dan Refleksi Siklus I**

Tabel 4.8 Prosentase Minat Belajar IPA Siswa Kelas IV Siklus I Pertemuan I

Kriteria	Interval	Frekwensi	Prosentase
Sangat baik	16,64 – 20,00	0	0%
Baik	13,23 – 16,63	2	10%
Sedang	09,82 – 13,22	17	85%
Kurang	06,41 – 09,81	1	5%
Sangat Kurang	04,00 – 06,40	0	0%
JUMLAH		20	100%

Dari hasil tabel di atas hasil observasi kepada masing-masing siswa dari jumlah keseluruhan yaitu 20 siswa, maka akan diperoleh hasil sebagai berikut: yang sangat baik minatnya 0%, yang baik minatnya 10%, yang sedang minatnya 85%, yang kurang minatnya 5%, dan yang sangat kurang minatnya 0%.

Tabel 4.12 Prosentase Minat Belajar IPA Siswa Kelas IV Siklus I Pertemuan II

Kriteria	Interval	Frekwensi	Prosentase
Sangat baik	16,64 – 20,00	0	0%
Baik	13,23 – 16,63	5	25%
Sedang	09,82 – 13,22	15	75%
Kurang	06,41 – 09,81	0	0%
Sangat Kurang	04,00 – 06,40	0	0%
JUMLAH		20	100%

Dari hasil tabel di atas hasil observasi kepada masing-masing siswa dari jumlah keseluruhan yaitu 20 siswa, maka akan diperoleh hasil sebagai berikut:

yang sangat baik minatnya 0%, yang baik minatnya 25%, yang sedang minatnya 75%, yang kurang minatnya 0%, dan yang sangat kurang minatnya 0%.

### **Refleksi**

Menurut refleksi yang peneliti lakukan bersama guru terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus 1 ini ditemukan beberapa kekurangan, yakni: guru telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Bamboo Dancing* walaupun belum maksimal, guru dalam menguasai kelas masih belum baik dengan ditunjukkan pada saat menggali kemampuan awal siswa, siswa masih ragu dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru terlihat saat guru dalam memberikan bimbingan terhadap siswa tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas, siswa masih terlihat pasif dan belum aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, masih terdapat siswa yang ramai sendiri dalam pembelajaran, memperhatikan pembagian waktu.

## **2. Siklus II**

### **Perencanaan Tindakan Siklus II**

Dalam perencanaan pada siklus II sama halnya seperti pada siklus I, tetapi ditambahkan guru lebih memperhatikan langkah-langkah pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 April 2014 dengan alokasi waktu 2x35 menit, pada pukul 07:00-08:10 yang diikuti oleh 20 siswa. Sedangkan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 April 2014 dengan alokasi waktu 2x35 menit, pada pukul 07:00-08:10 yang diikuti oleh 20 siswa.

### **Hasil Penelitian dan Refleksi Siklus II**

Tabel 4.16 Prosentase Minat Belajar IPA Siswa Kelas IV Siklus II Pertemuan I

Kriteria	Interval	Frekwensi	Prosentase
Sangat baik	16,64 – 20,00	3	15%
Baik	13,23 – 16,63	10	50%
Sedang	09,82 – 13,22	7	35%

Kurang	06,41 – 09,81	0	0%
Sangat Kurang	04,00 – 06,40	0	0%
JUMLAH		20	100%

Dari hasil tabel di atas hasil observasi kepada masing-masing siswa dari jumlah keseluruhan yaitu 20 siswa, maka akan diperoleh hasil sebagai berikut: yang sangat baik minatnya 3%, yang baik minatnya 50%, yang sedang minatnya 35%, yang kurang minatnya 0%, dan yang sangat kurang minatnya 0%.

Tabel 4.20 Prosentase Minat Belajar IPA Siswa Kelas IV Siklus II Pertemuan II

Kriteria	Interval	Frekwensi	Prosentase
Sangat baik	16,64 – 20,00	8	40%
Baik	13,23 – 16,63	12	60%
Sedang	09,82 – 13,22	0	0%
Kurang	06,41 – 09,81	0	0%
Sangat Kurang	04,00 – 06,40	0	0%
JUMLAH		20	100%

Dari hasil tabel di atas hasil observasi kepada masing-masing siswa dari jumlah keseluruhan yaitu 20 siswa, maka akan diperoleh hasil sebagai berikut: yang sangat baik minatnya 40%, yang baik minatnya 60%, yang sedang minatnya 0%, yang kurang minatnya 0%, dan yang sangat kurang minatnya 0%.

### Refleksi

Adapun hasil dari refleksi peneliti bersama observer antara lain: pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I, guru telah menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran *Bamboo Dancing* dengan se jelas mungkin, sehingga siswa mudah memahami langkah-langkah tersebut, guru sudah menggunakan waktu dengan baik, guru sudah mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendorong siswa aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, guru mampu mengkondisikan siswa pada saat pembelajaran sehingga siswa memperhatikan penjelasan guru dan tidak ramai sendiri, interaksi guru dan siswa sudah terjalin dengan baik.

## D. PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan oleh peneliti dengan bantuan guru kelas IV SD Negeri 9 Purwodadi. Proses penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan tindakan kelas, peneliti menerapkan strategi pembelajaran *Bamboo*

*Dancing*. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Purwanto (2003: 56) yang menjelaskan bahwa “minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu”. Perlunya dorongan dari guru untuk peserta didik agar melakukan kegiatan sesuai dengan yang diarahkan.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Bamboo Dancing* pada siklus I dan siklus II dapat diketahui adanya peningkatan minat belajar pada mata pelajaran IPA. Peningkatan minat belajar siswa diamati melalui beberapa indikator yaitu : Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran pada pra siklus sebesar 49% pada siklus I meningkat menjadi 58% dan pada siklus II meningkat menjadi 77,50%. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran pada pra siklus sebesar 52%, pada siklus I meningkat menjadi 64%, dan pada siklus II meningkat menjadi 75,50%. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan pada pra siklus sebesar 50%, pada siklus I meningkat menjadi 58%, dan pada siklus II meningkat menjadi 76,50%. Tanggungjawab siswa menyelesaikan tugas pada pra siklus sebesar 49%, pada siklus I meningkat menjadi 62%, dan pada siklus II meningkat menjadi 76%.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi bahwa ”penggunaan strategi pembelajaran *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 9 Purwodadi Kabupaten Grobogan”, dapat diterima kebenarannya. Dan teori ini dapat diteruskan untuk penelitian selanjutnya.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan observasi data di lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 9 Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2013/2014. Peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dari kondisi awal (pra siklus) sebesar 50% meningkat pada siklus I menjadi sebesar 60,50%, pada siklus I sebesar 60,50% meningkat pada siklus II menjadi sebesar 76,375%.

### **Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka implikasi dari penelitian ini adalah: penerapan strategi pembelajaran *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 9 Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2013/2014, pembelajaran dengan menerapkan strategi *Bamboo Dancing* memberikan suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan dan berdampak pada siswa sehingga tidak bosan saat mengikuti pembelajaran khususnya pelajaran IPA, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk sekolah, terutama guru kelas IV dan guru yang lainnya sebagai pengetahuan, sehingga strategi pembelajaran *Bamboo Dancing* dapat diterapkan oleh guru lain untuk meningkatkan minat belajar siswa.

### **Saran**

Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan pelatihan tentang strategi pembelajaran yang inovatif diantaranya strategi pembelajaran *Bamboo Dancing*, karena telah terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Kepala sekolah sebaiknya melaksanakan observasi secara rutin terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas agar dapat meningkatkan kinerja guru dalam mencerdaskan siswa.

Kepada Guru

Guru diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif agar siswa terdorong lebih aktif dan tidak menjadikan pembelajaran yang membosankan. Guru hendaknya lebih kreatif dalam menerapkan strategi pembelajaran *Bamboo Dancing* sehingga siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran IPA.

Kepada Peneliti Berikutnya

Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan bagi peneliti berikutnya untuk penelitian lebih lanjut dengan materi atau tempat penelitian yang berbeda. Penelitian ini juga dapat sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran *Bamboo Dancing*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunta, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suprijono, Agus, 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Jakarta.